

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENGARUH DIMENSI PADA BALOK TERHADAP
NILAI KEKAKUAN DAN POLA RETAK PADA BETON
BERTULANG**

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik di Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.



Disusun oleh:

Dimas Mulia Putra

20120110342

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Mulia Putra
NIM : 20120110342
Judul : Analisis pengaruh Dimensi pada Balok terhadap Nilai Kekakuan dan Pola Retak pada Beton Bertulang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 25 November 2020



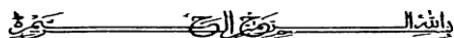
Dimas Mulia Putra

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, dipersembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang tersayang:

1. ayahanda dan ibunda tercinta Jemadi dan Tri Warti , yang telah membalut anak-anak nya dengan kasih sayang dan memberikan segalanya sejak dalam buaian. Terima kasih atas setiap tetes keringat perjuangan serta do'a yang selalu dipanjatkan,
2. kakak dan saudara-saudari tercinta, Dian L, Yudha, Didan, Harjo, Dian, Rangga, Putri, Dwi Prayogo, Emir, Andung, Najwa yang selalu perhatian dan memberikan dukungan kepada saudara, adik dan paman kalian ini,
3. teman-teman dekat penulis Ahmad zuhdi, Dwi Aprilianto, Egis, M. Ridwan, Adhe, Irmansyah, Chandra, Ramadhan, Desta, Sauqi yang telah memberikan dukungan, pengalaman apapun, motivasi selama studi ,
4. saudara-saudara yang dipertemukan dalam tanah perantauan, terima kasih atas semangat dan perjuangan yang telah dilakukan bersama-sama, dalam suatu prinsip pertemanan “masalah penulis adalah masalah saudara semua” ,
5. teman-teman mahasiswa di Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, khususnya angkatan 2012 pada khususnya. Sampai jumpa di puncak kejayaan, dan
6. kepada almamater penulis, semoga terus melahirkan sarjana muda mendunia yang selalu unggul dan islami.

PRAKATA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala sesuatu, sholawat dan salam selalu dicurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat nya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh dimensi pada balok terhadap nilai kekakuan dan pola retak pada beton bertulang.

Selama penyusunan Tugas Akhir ini penyusun mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak yakni kepada yang berikut ini.

1. Bapak Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D.
2. Ibu Ir. Fadillawaty, S.,MT. dan Fanny Monika, S.T., M. Eng.
3. Para staf prodi Teknik Sipil yang selalu membantu proses tugas akhir.
4. Kedua Orang Tua, kakak dan adik yang selalu memberikan arahan selama belajar dan menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ahmad zuhdi, Dwi Aprilianto, Egis, M. Ridwan, Adhe, Irmansyah, Chandra, Ramadhan, Desta dan Sauqi.

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Wallahu a'lam bi Showab.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 25 November 2020

Pennyusun

Dimas Mulia Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Lingkup Penelitian.....	2
1.4. Tujuan Penelitian	2
1.5. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	4
2.1. Tinjauan Pustaka.....	4
2.1.1. Penelitian Terdahulu tentang Beton Mutu Tinggi.....	4
2.2. Dasar Teori	40
2.2.1. Balok Beton.....	40
2.2.2. Jenis Balok pada Penelitian.....	41
2.2.3. Pembebanan	42
2.2.4. Lendutan (Defleksi)	45
2.2.5. Lebar Retak	45
2.2.6. Hubungan Momen dan Kurvatur	46
2.2.7. Kekakuan.....	48
2.2.8. <i>Response-2000</i>	48
BAB III. METODE PENELITIAN.....	49
3.1. Materi Penelitian.....	49
3.2. Benda Uji Balok	49
3.3. Tahap Penelitian	52
3.4. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	53

3.5. Prosedur Pelaksanaan program <i>Response-2000</i>	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Lendutan (Defleksi)	55
4.2. Beban Maksimal	57
4.3. Lebar Retak Masing-masing Balok	58
4.4. Hubungan Momen dan Kelengkungan (<i>Curvature</i>)	60
4.5. Kekakuan	63
4.6. Novelty Penelitian	65
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan beban maks lentur balok kontrol	5
Tabel 2.2. Perbandingan beban maks lentur balok perkuatan.....	5
Tabel 2.3. Perbandingan daktilitas	6
Tabel 2.4. Perbandingan kekakuan	6
Tabel 2.5. Spesifikasi Baja BJ-37	7
Tabel 2.6. Dimensi Benda uji.....	7
Tabel 2.7. Spesifikasi Benda Uji.....	26
Tabel 2.8. Data hasil pengujian balok B0	34
<u>Tabel 2.9.</u> Spek dimensi dan penampang balok castellated komposit mortar	38
<u>Tabel 2.10.</u> Kebutuhan volume campuran mortar.....	38
Tabel 2.11. Kebutuhan bahan campuran mortar	38
Tabel 2.12. Batas lendutan maksimum	47
Tabel 3.1. Dimensi benda uji balok T	51
Tabel 3.2. Penulangan dan panjang benda uji balok T	52
Tabel 3.3. Dimensi benda uji balok I	53
Tabel 3.4. Penulangan dan panjang benda uji balok I.....	53
Tabel 4.1. Defleksi balok T.....	57
Tabel 4.2. Defleksi balok I.....	58
Tabel 4.3. Nilai defleksi maksimal dan beban maksimal.....	59
Tabel 4.4. Nilai Kurvatur maksimum dan Momen maksimum Balok T	63
Tabel 4.5. Nilai Kurvatur maksimum dan Momen maksimum Balok I	64
Tabel 4.6. Hasil perhitungan Kekakuan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan lendutan-beban benda uji balok perkuatan dan balok kontrol	4
Gambar 2.2 Kapasitas lentur BK	5
Gambar 2.3 Kapasitas lentur BP	5
Gambar 2.4 Penampang melintang balok	5
Gambar 2.5 Hubungan antara momen dengan <i>curvature</i>	5
Gambar 2.6 Hubungan kapasitas beban dengan nilai ketebalan <i>web</i> (<i>tw</i>)	6
Gambar 2.7 Hubungan lendutan maksimal dengan ariasi ketebalan <i>web</i> (<i>tw</i>)	6
Gambar 2.8 Hubungan nilai kekakuan balok terhadap variasi ketebalan <i>web</i> (<i>tw</i>)	7
Gambar 2.9 Hubungan beban dan lendutan pelat dari hasil <i>Response-2000</i>	8
Gambar 2.10 Hubungan antara lendutan dan beban pelat dari hasil eksperimen	9
Gambar 2.11 Hubungan antara lendutan dan beban pelat dari hasil eksperimen	9
Gambar 2.12 Hubungan beban dan regangan benda uji	9
Gambar 2.13 Pola retak benda uji	10
Gambar 2.14 Hubungan lendutan rata-rata benda uji (SNI)	11
Gambar 2.15 Hubungan beban lendutan rata-rata (<i>Response-2000</i>)	11
Gambar 2.16 Hubungan momen kurvatur balok (<i>Response-2000</i>).....	11
Gambar 2.17 Perbandingan kapasitas beban BK	12
Gambar 2.18 Perbandingan kapasitas beban balok monolit BM	12
Gambar 2.19 Perbandingan kapasitas beban balok perkuatan (BP-1)	12
Gambar 2.20 Perbandingan kapasitas beban balok perkuatan (BP-2)	13
Gambar 2.21 Pola retak BK hasil pengujian	13
Gambar 2.22 Pola retak BK hasil <i>Response-2000</i>	13
Gambar 2.23 Pola retak BM hasil pengujian	13
Gambar 2.24 Pola retak BM hasil <i>Response-2000</i>	14
Gambar 2.25 <i>Debonding</i> dan pola retak BP-2	14
Gambar 2.26 Pola retak <i>BUpper estimate</i> dan <i>BLower estimate</i> program <i>Response-2000</i>	14
Gambar 2.27 Kurva momen kurvatur variasi mutu beton dimensi 300x300 mm..	15
Gambar 2.28 Kurva momen kurvatur variasi mutu beton dimensi 300x600 mm..	16
Gambar 2.29 Kurva momen kurvatur variasi mutu baja tulangan longitudinal dimensi 300x300 mm	16
Gambar 2.30 Kurva momen kurvatur variasi mutu baja tulangan longitudinal dimensi 300x600 mm	16
Gambar 2.31 Kurva momen kurvatur variasi tulangan longitudinal dimensi 300x300 mm	17
Gambar 2.32 Kurva momen kurvatur variasi tulangan longitudinal dimensi 300x600 mm	17
Gambar 2.33 Kurva momen dan kurvatur untuk variasi dimensi penampang.....	17
Gambar 2.34 Defleksi balok bentang 4m dan 5m.....	19
Gambar 2.35 Defleksi pengaruh variasi jarak sengkang.....	19

Gambar 2.36 Defleksi akibat kombinasi rasio tulangan pokok	19
Gambar 2.37 Nilai defleksi benda uji bentang 4 m.....	20
Gambar 2.38 Nilai defleksi benda uji bentang 5 m.....	20
Gambar 2.39 Nilai beban maksimum variasi bentang benda uji	20
Gambar 2.40 Beban maksimal variasi jarak sengkang	21
Gambar 2.41 Beban maksimal variasi rasio tulangan pokok	21
Gambar 2.42 Kekakuan benda uji balok dengan variasi bentang	21
Gambar 2.43 Kekakuan benda uji balok dengan variasi jarak sengkang.....	22
Gambar 2.44 Nilai kekakuan akibat variasi rasio tulangan	22
Gambar 2.45 Nilai momen benda uji bentang 4 m dan 5 m	22
Gambar 2.46 Momen pengaruh variasi segkang.....	23
Gambar 2.47 Nilai momen dengan variasi rasio tulangan pokok	23
Gambar 2.48 Hubungan momen kurvatur balok benda uji bentang 4 m	23
Gambar 2.49 Hubungan momen kurvatur balok benda uji bentang 5 m	24
Gambar 2.50 Pola retak benda uji P16.....	24
Gambar 2.51 Penampang memanjang dan melintang balok (BK).....	25
Gambar 2.52 Set-up pengujian.....	25
Gambar 2.53 Hasil Analisis balok uji berdasarkan program <i>Response-2000</i>	25
Gambar 2.54 Hubungan lendutan-beban benda uji (<i>Response-2000</i>).....	25
Gambar 2.55 Hubungan momen kurvatur benda uji (<i>Response-2000</i>).....	26
Gambar 2.56 Hubungan beban-lendutan eksperimen	26
Gambar 2.57 Hubungan beban-lendutan hasil eksperimen dan program <i>Response-2000</i>	26
Gambar 2.58 Perbandingan beban-regangan tulangan benda uji balok.....	26
Gambar 2.59 Perbandingan pola retak hasil eksperimen dan hasil program <i>Response-2000</i>	27
Gambar 2.60 Penampang benda uji	27
Gambar 2.61 Setup pengujian	28
Gambar 2.62 Hubungan beban-lendutan masing-masing benda uji	28
Gambar 2.63 Perbandingan kapasitas beban.....	28
Gambar 2.64 Hubungan rasio penulangan <i>wire rope</i> dan daktilitas	29
Gambar 2.65 Pola retak balok kontrol (BK)	29
Gambar 2.66 Pola retak balok perkuatan tipe 1 (BP1).....	29
Gambar 2.67 Pola retak balok perkuatan tipe 2 (BP2).....	29
Gambar 2.68 Penampang melintang (a), memanjang (b) balok B0.....	33
Gambar 2.69 Penampang melintang (a), memanjang (b) balok B1	33
Gambar 2.70 Penampang melintang (a), memanjang (b) balok B2	33
Gambar 2.71 Penampang melintang (a), memanjang (b) balok B3	33
Gambar 2.72 Penampang melintang (a), memanjang (b) balok B4	33
Gambar 2.73 Pola keruntuhan balok B0	33
Gambar 2.74 Perbandingan lendutan-beban hasil eksperimen dan analisis B0.....	34
Gambar 2.75 Keruntuhan B1	34
Gambar 2.76 Perbandingan lendutan-beban hasil eksperimen dan analisis B1.....	34
Gambar 2.77 Keruntuhan B2	35
Gambar 2.78 Perbandingan lendutan-beban hasil eksperimen dan analisis B2.....	35

Gambar 2.79 Keruntuhan B3	35
Gambar 2.80 Perbandingan lendutan-beban hasil eksperimen dan analisis B3.....	36
Gambar 2.81 Keruntuhan B4	36
Gambar 2.82 Perbandingan lendutan-beban hasil eksperimen dan analisis B4.....	36
Gambar 2.83 Balok castellated modifikasi komposit mortar.....	37
Gambar 2.84 Letak pemasangan LVDT di balok castellated modifikasi mortar...	38
Gambar 2.85 Hubungan regangan-tegangan baja (a) Profil IWF150.75.5.7, (b) Siku 30.30.3, (a) Tulangan Ø22 mm dan (d) Tulangan Ø16 mm	38
Gambar 2.86 Hubungan lendutan-beban balok castellated modifikasi komposit..	38
Gambar 2.87 Hubungan beban-lendutan balok castellated modifikasi komposit..	39
Gambar 2.88 Pola penyebaran retak hingga terjadi kegagalan pada benda uji.....	39
Gambar 2.89 Penampang balok T dan L.....	42
Gambar 2.90 PC I Girder	43
Gambar 2.91 Jenis retakan pada beton.....	47
Gambar 2.92 Perilaku Defleksi akibat Pembebanan.....	48
Gambar 2.93 Deformasi elemen struktur akibat pembebanan Lentur	48
Gambar 2.94 Hubungan Trilinier Momen-Kurvatur.....	48
Gambar 2.95 Tampilan awal program <i>response-2000</i>	49
<u>Gambar 3.1</u> Balok uji T1	51
<u>Gambar 3.2</u> Balok uji T2.....	51
<u>Gambar 3.3</u> Balok uji T3.....	51
<u>Gambar 3.4</u> Balok uji T4.....	51
<u>Gambar 3.5</u> Balok uji T5.....	51
<u>Gambar 3.6</u> Balok uji I1	52
<u>Gambar 3.7</u> Balok uji I2	52
<u>Gambar 3.8</u> Balok uji I3	52
<u>Gambar 3.9</u> Balok uji I4	52
<u>Gambar 3.10</u> Balok uji I5.....	53
<u>Gambar 3.11</u> Bagan alir penelitian.....	54
<u>Gambar 3.12</u> Bagan alir Response-2000.....	55
<u>Gambar 4.1</u> Defleksi benda uji balok T bentang 6 m	57
<u>Gambar 4.2</u> Defleksi benda uji balok I bentang 6 m.....	58
<u>Gambar 4.3</u> Defleksi maksimal balok beton	59
<u>Gambar 4.4</u> Retak balok T1	59
<u>Gambar 4.5</u> Retak balok T2	60
<u>Gambar 4.6</u> Retak balok T3	60
<u>Gambar 4.7</u> Retak balok T4	60
<u>Gambar 4.8</u> Retak balok T5	60
<u>Gambar 4.9</u> Retak balok I1	60
<u>Gambar 4.10</u> Retak balok I2	60
<u>Gambar 4.11</u> Retak balok I3	60
<u>Gambar 4.12</u> Retak balok I4	61
<u>Gambar 4.13</u> Retak balok I5	61
<u>Gambar 4.14</u> Perbandingan lebar retak.....	61
<u>Gambar 4.15</u> Dimensi balok T1	62

<u>Gambar 4.16</u> Dimensi balok I1	63
<u>Gambar 4.17</u> Nilai momen dan kurvatur balok T	64
<u>Gambar 4.18</u> Nilai momen dan kurvatur balok I	64
<u>Gambar 4.19</u> Hubungan beban dengan penurunan balok T	65
<u>Gambar 4.20</u> Hubungan beban dengan penurunan balok I.....	65